

**PENGARUH LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
(Studi Kasus di MTs Ihyaul Islam, Pondok Pesantren Tahfidzul
Qur'an Al-Hadi Dukun Gresik)**

SKRIPSI

OLEH :

ATIYATUR ROHMAH MUMTAZAH

NIM. D01217009



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atiyatur Rohmah Mumtazah

NIM : D01217009

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Kasus di MTs Ihyaul Islam, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al Hadi Dukun Gresik)”** adalah benar-benar karya sendiri, bukan hasil karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Surabaya, 22 Maret 2021
Yang Menyatakan



Atiyatur Rohmah Mumtazah
NIM. D01217009

PERSTUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Atiyatur Rohmah Mumtazah

NIM : D01217009

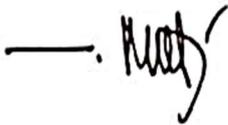
Judul : **PENGARUH LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
(Studi Kasus di MTs Ihyaul Islam, Pondok Pesantren Tahfidzul
Qur'an Al Hadi Dukun Gresik)**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 25 Maret 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Rubaidi, M.Ag.
NIP. 197106102000031003



Dr. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd.
NIP. 197407251998031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Atiyatur Rohmah Mumtazah ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 29 Juni 2021

Mengesahkan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Prof. Dr. H. Ah. Zakki Fuad, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197404242000031001

Penguji II,

Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag.
NIP. 196912121993031003

Penguji III,

Dr. Rubaidi, M.Ag.
NIP. 197106102000031003

Penguji IV,

Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197407251998031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
 E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Atiyatur Rohmah Mumtazah
 NIM : D01217009
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
 E-mail address : azahmum08@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi

Kasus di MTs. Ihyaul Islam, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hadi Dukun Gresik)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 05 Juli 2021

Penulis


 (Atiyatur Rohmah Mumtazah)

Tabel 4.28 Distribusi jawaban responden.....	112
Tabel 4.29 Distribusi jawaban responden.....	113
Tabel 4.30 Distribusi jawaban responden	113
Tabel 4.31 Distribusi jawaban responden	114
Tabel 4.32 Distribusi jawaban responden	114
Tabel 4.33 Distribusi jawaban responden	115
Tabel 4.34 Distribusi jawaban responden	116
Tabel 4.35 Distribusi jawaban responden	116
Tabel 4.36 Distribusi jawaban responden	117
Tabel 4.37 Distribusi jawaban responden	117
Tabel 4.38 Distribusi jawaban responden	118
Tabel 4.39 Distribusi jawaban responden	119
Tabel 4.40 Distribusi jawaban responden	119
Tabel 4.41 Distribusi jawaban responden	120
Tabel 4.42 Distribusi jawaban responden	120
Tabel 4.43 Distribusi jawaban responden	121
Tabel 4.44 Distribusi jawaban responden	122
Tabel 4.45 Perhitungan Hasil Angket	125
Tabel 4.46 Coefficients	134
Tabel 4.47 Anova	136
Tabel 4.48 Model Summary	136
Tabel 4.49 Inteprestasi Koefisien Korelasi	137

Sunan Ampel Surabaya.¹⁰ Hasil dari penelitiannya mengungkapkan bahwa pendidikan pesantren dan *life skill* merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan karena keduanya ini tentang nilai kesatuan hidup yang utuh. Bisa disimpulkan juga bahwa adanya kegiatan belajar mengajar di pesantren dengan menggunakan metode yang menanamkan nilai-nilai *life skill* dapat membuat peserta didik atau santri memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup yakni melalui keterampilan pribadi, sosial, rasional, profesional, dan akademis.

Penulisan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Metode Pendidikan Pondok Pesantren terhadap Kepribadian Muslim bagi Santri di Pondok Pesantren Putri Nurul Huda Singosari Malang*” disusun oleh Mutmainah (D01396109) mahasiswi prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.¹¹ Melalui penelitian tersebut, penulisnya menyimpulkan bahwa metode pendidikan yang diterapkan di pondok pesantren Nurul Huda Singosari Malang merupakan gabungan antara sistem pesantren tradisional dengan sistem madrasah non tradisional. Kepribadian muslim santri pondok pesantren Nurul Huda Singosari Malang dibentuk melalui tahapan pembentukan sikap, kebiasaan, minat, pemahaman, dan spiritualitas luhur. Proses yang terbukti pengaruhnya terhadap pembentukan dan perkembangan kepribadian peserta didiknya.

¹⁰ Achmad Fachrurrosi, “Pendidikan Pesantren dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren At Taroqqi Sampang Madura)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2013). t.d.

¹¹ Mutmainah, “Pengaruh Metode Pendidikan Pondok Pesantren terhadap Kepribadian Muslim bagi Santri di Pondok Pesantren Putri Nurul Huda Singosari Malang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2000). t.d.

Penyusunan skripsi yang berjudul *“Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ali Maksum Yogyakarta”* oleh Purwanti (10410021) mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹² Hasil dari penelitiannya mengungkapkan bahwa penerapan pendidikan karakter berlandaskan pesantren yang dilaksanakan di lingkungan kondusif dengan terus menerus atau sehari-hari. Dari peserta didik bangun tidur sampai tidur kembali dan kegiatan tersebut dilakukan oleh peserta didik dengan tanpa mengeluh. Usaha yang dilakukan para guru PAI dan pembina asrama dalam mengimplementasikan penanaman nilai karakter pada peserta didik di SMP Al Maksum terdapat faktor pendukung dan penghambat. Diantara faktor pendukungnya adalah lingkungan pesantren yang strategis dan kondusif serta mempunyai hubungan erat dengan masyarakat sekitar. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kepribadian peserta didik yang berbeda-beda sehingga sulit untuk membimbing dan mengontrol ketika mengikuti kegiatan di sekolah maupun asrama.

Penulisan skripsi yang berjudul *“Pembentukan Karakter Bagi Santri Melalui Kultur Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Muntaha Salatiga)”* disusun oleh Siti Zubaidah (23010150244) mahasiswi prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri

¹² Purwanti, “Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ali Maksum Yogyakarta”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN SUKA, 2014). t.d.

Salatiga.¹³ Melalui penelitian tersebut, penulisnya menyimpulkan bahwa dalam proses pembentukan karakter skripsi tersebut melalui beberapa pendidikan diantaranya pendidikan keteladanan, adat kebiasaan, nasihat, memberi perhatian, memberi hukuman, dan pendidikan dalam kegiatan yang ada di pondok pesantren. Dan karakter yang berhasil dibentuk pada diri santri di pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Muntaha diantaranya gotong royong, persudaraan, kebebasan, menghargai pendapat, kesederhanaan, kemandirian, dan *akhlakul karimah*.

Setelah penulis membaca dan memahami mengenai beberapa karya ilmiah diatas yang membahas masalah yang berkaitan dengan pembentukan karakter dan pondok pesantren, peneliti belum memperoleh pembahasan pengaruh lingkungan pondok pesantren terhadap pembentukan katarakter. Oleh karena itu, penulis berusaha melakukan penelitian tentang permasalahan tersebut dengan fokus pada "*Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Kasus di MTs Ihyaul Islam, Pondok Pesantren Al-Hadi Dukun Gresik)*."

¹³ Siti Zubaidah, "Pembentukan Karakter Bagi Santri Melalui Kultur Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Muntaha Salatiga)", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Salatiga: Perpustakaan IAIN Salatiga, 2019).

Dalam metode ini para santri berhadapan dengan kyai atau ustadz sambil membawa kitab yang akan digunakan selama pembelajaran. Kemudian kyai/ustadz membaca kalimat sesuai yang ada di dalam kitab dengan menggunakan bahasa Arab beserta terjemahnya serta menjelaskan maksudnya sedangkan para santri mendengarkan serta memaknai kitabnya sesuai dengan apa yang diucapkan oleh kyai/ustadz.

b. Metode *Bahtsul Masa'il*/Musyawarah

Metode *bahtsul masa'il* atau dalam bahasa lain musyawarah adalah metode pembelajaran yang hampir sama dengan metode diskusi. Dimana sejumlah santri membentuk forum yang langsung dipimpin oleh kyai/ustadz atau santri senior untuk berdiskusi atau mempelajari isu-isu yang sebelumnya telah ditentukan. Dalam praktiknya, santri-santri bebas mengajukan pertanyaan dan pendapatnya sendiri. Oleh karena itu, metode ini lebih memberatkan para santri pada kemampuannya saat menganalisis dan memecahkan masalah dengan argumen logis yang menyertakan kitab-kitab yang sesuai dengan topik pembahasan.

Langkah yang perlu disiapkan sebelum musyawarah dimulai adalah memberikan materi topik yang akan dibahas, topik yang menarik biasanya mendapat respon yang baik dan santri-santri merasa terdorong untuk mempelajarinya. Kemudian bagian

Dalam lingkup pondok pesantren diajarkan nilai-nilai karakter sebagai berikut guna membentuk karakter para santri, diantaranya: (1) ketakwaan, (2) keteladanan, (3) kejujuran, (4) kemandirian, (5) kesabaran, (6) kesederhanaan, (7) keikhlasan, (8) solidaritas, (9) dan semangat kerjasama.⁷³ Sedangkan dalam lingkup pendidikan karakter menurut pendapat Ratna Megawangi, juga terdapat Sembilan pilar karakter yang layak disampaikan serta diajarkan pada peserta didik, yaitu: (1) cinta Tuhan dan segala ciptaannya, (2) tanggung jawab dan kemandirian, (3) jujur, dapat dipercaya, dan bijaksana, (4) hormat dan sopan, (5) kedermawanan, kemauan untuk membantu sesama dan gotong royong, (6) percaya diri, kreatif, pekerja keras, (7) keadilan dan kepemimpinan, (8) baik dan rendah hati, (9) toleransi, perdamaian dan persatuan.⁷⁴

Dengan demikian, sentral kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) tahun 2010 mengeluarkan delapan belas nilai pendidikan karakter yang lebih spesifik yang sesuai atas dasar pendidikan karakter bangsa serta bersumber dari agama, budaya, Pancasila, dan tujuan pendidikan nasional. Diantaranya sebagai berikut.⁷⁵

⁷³ <https://www.kompasiana.com/mivtalk/5dcac87fd541df37db3cdcd3/pendidikan-karakter-melalui-peran-pondok-pesantren> Tanggal akses pada 12 November 2019.

⁷⁴ Makmun, *Pembentukan Karakter Berbasis Pendidikan Pesantren: Studi di Pondok Pesantren Tradisional dan Modern di Kabupaten Ponorogo*, h. 216. t.d.

⁷⁵ Fadlillah Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 40-41.

2	H. ABD. Rohman, BA.	D3	Waka Sarpras
3	H.ABD.Rohim,S.Ag	S1	Guru
4	Sun'an,S.Pd.I	S1	Waka Kurikulum
5	Ruskanan,S.Pd.I	S1	Komite
6	Luthfi,SH	S1	HUMAS
7	Suyitno,S.Ag	S1	Guru
8	Suaidi,S.Pd.I	SI	Wali Kelas IX A
9	Khoirun	MA	Guru
10	Suparno,M.Pd.I	S2	Guru
11	Nur Khosyi'ah,S.Pd	S1	Wali Kelas IX B
12	Moh.Hamzah,S.Pd	S1	Guru
13	Nur Kamilah,S.Pd.I	S1	Guru
14	Kholidah,S.Pd.	S1	Wali Kelas VII B
15	Mufid,S.Pd.I	S1	Waka Kesiswaan
16	Muzayyanah,S.Pd.I	S1	Bendahara
17	Aisyatus Sakinah,S.Pd	S1	Wali Kelas VIII
18	Moh.Ilman,SE	S1	KA.TU
19	Jamiludin,S.Pd	S1	BP/BK
20	Mas Auliyah Fajrin,SP	S1	Wali Kelas VII A

Tabel 4.4

Jumlah Peserta Didik di MTs Ihyaul Islam Dukun Gresik

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa		Jumlah
	Pria	Wanita	
2018-1019	47	69	116
2019-2020	50	58	108
2020-2021	40	63	103
Jumlah	137	190	327

pondok pesantren dengan segala unsurnya merupakan tempat yang ideal dalam pembentukan karakter peserta didik mencakup 18 nilai-nilai karakter yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional.

Seperti nilai karakter religius dimana di pesantren melakukan kegiatan keagamaan Islam dengan misal rutin melakukan sholat berjama'ah, pembelajaran kitab kuning, istighosah, khitobah, dan kegiatan lainnya yang dapat membentuk karakter religius para santrinya. Selama implementasi aturan dan pengawasan yang ketat serta kearifan yang diutamakan, dapat memungkinkan santri menjadi pribadi yang jujur, disiplin, sopan dan santun dalam perkataan dan perbuatan.

Dengan berkumpulnya berbagai santri dari beberapa daerah kemudian disatukan untuk tinggal bersama di sebuah asrama/pondok hal ini dapat membiasakan santri-santri untuk bersikap saling menghargai satu sama lain. Sehingga bisa tercipta suasana penuh keamanan, kenyamanan, dan kedamaian. Selain itu, karena santri tinggal jauh dari orang tua dan hidup dengan kesederhanaan dan kemandirian di pesantren serta dengan suasana kekeluargaan yang kuat dapat melatih santri-santrinya untuk bersikap peduli terhadap sesama.

Berbagai metode pembelajaran dan ilmu pengetahuan yang diajarkan di pesantren baik itu ilmu keagamaan maupun umum dapat meningkatkan dan memperkaya keterampilan santri, sehingga para santri dapat lebih kreatif saat menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dan untuk jadwal kegiatan di pesantren juga dapat dimanfaatkan dalam

	BMK
--	-----

Untuk pertanyaan pertama bagi peserta didik tentang perilaku/sikap teman disekolah maupun dipondok, dari ketiga responden dua peserta didik menjawab bahwa perilaku temannya selama di sekolah dan di pondok adalah baik, menghormati yang lebih tua, menyayangi yang lebih muda serta memiliki sikap sopan dan santun. Dan satu dari mereka mengungkapkan bahwa terdapat sikap temannya yang jahil dan cerewet.

Untuk pertanyaan yang kedua tentang metode yang digunakan pesantren dalam pengajaran pendidikan karakter, menurut ketiga responden mereka menjawab bahwa pengajaran pendidikan karakter di pesantren menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan. Dimana para santri menjadikan ustadz/ustadzah atau kyai sebagai role modelnya karena pada dasarnya peserta didik memiliki sifat meniru, baik meniru yang baik maupun yang buruk.

Kemudian untuk pertanyaan ketiga dan keempat mengenai nilai karakter apa saja yang diperoleh dipondok pesantren, dari ketiga responden dua peserta didik menjawab nilai karakter yang mereka peroleh diantaranya kejujuran, kedisiplinan, mandiri, tanggung jawab dan sabar. Dan satu dari mereka menjawab menghargai pendapat orang lain, saling menghargai, bertanggung jawab, sopan dan santun. Dan dari beberapa nilai karakter yang diperoleh oleh ketiga responden mereka meneladaninya atau mempraktekkannya dikehidupan sehari-hari.

Pada kali ini peneliti juga mewawancarai seorang pendidik, yakni bapak Rohim selaku guru Fiqih dan BMK di MTs Ihyaul Islam. Beliau

mengungkapkan bahwa masing-masing peserta didik di sekolah memiliki karakter yang berbeda-beda tergantung dengan lingkungannya. Jika dari lingkungan yang baik maka peserta didik memiliki karakter yang baik begitupun sebaliknya jika peserta didik berasal dari lingkungan yang kurang baik maka kemungkinan peserta didik memiliki karakter yang kurang baik.

Di sekolah MTs Ihyaul Islam ini sebagian murid tinggal di rumah dan sebagian ada yang tinggal dipesantren (mondok), tepatnya di pondok pesantren tahfidzhul qur'an Al-Hadi. Menurut bapak Rohim mengenai pandangan karakter peserta didik yang tidak mondok dengan yang mondok beliau mengungkapkan bahwa ada sedikit perbedaan, dimana peserta didik yang mondok lebih disiplin dan mandiri sebab mereka tinggal jauh dari orang tuanya. Jadi, mereka sudah terbiasa untuk hidup mandiri dipesantren berbeda dengan peserta didik yang tinggal di rumah mereka selalu dekat dan tinggal bersama dengan orang tuanya.

Namun, hal diatas tidak menutup kemungkinan bahwa yang tidak mondok juga tidak kalah bagus karakternya dengan yang mondok, sebab peserta didik yang tinggal di rumah memiliki dukungan dari lingkungan keluarga yang baik. Bapak Rohim juga mengungkapkan bahwa lingkungan pondok pesantren tahfidzhul qur'an Al-Hadi memiliki dampak positif bagi peserta didik di MTs Ihyaul Islam dimana dengan kebiasaan peserta didik melakukan beberapa kegiatan di pesantren secara rutin dapat membantu karakter peserta didik itu menjadi lebih baik lagi.

d. Uji Korelasi dan Uji determinasi

Table 4.48 Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 ^a	.312	.298	5.88988

a. Predictors: (Constant), Lingkungan pondok pesantren

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) sama dengan 0.558. Dari keluaran tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2 atau R square) sebesar 0.312 yang artinya pengaruh variabel X (lingkungan pondok pesantren) terhadap variabel Y (karakter peserta didik) sebesar 31.2%

Pendapat Sugiono mengenai pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Table 4.49 Interpretasi koefisien korelasi

Nilai	Keterangan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan pondok pesantren tahfidzhul qur'an Al-Hadi berpengaruh sedang terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs Ihyaul Islam, hal tersebut dikarenakan nilai (R) sebesar 0.558 yang mana berada dalam kisaran koefisien korelasi 0.40 – 0.599.

prosentasi karakter peserta didik adalah 85,3% yang dapat disimpulkan bahwa karakter peserta didik termasuk dalam kategori “Baik”. Menurut peneliti wajar jika tingkat karakter peserta didik di MTs Ihyaul Islam Dukun Gresik dalam kategori baik, karena melihat lingkungan pondok pesantren yang positif dapat mendukung untuk membentuk karakter peserta didik kearah yang baik. Dimana Ciri-ciri santri yang berkarakter dalam lingkungan pesantren diantaranya adalah dekat dengan pengasuh/kyai, tawadhunya santri kepada kyai, hidup sederhana dan hemat, semangat tolong menolong antar sesama, disiplin, persaudaraan yang bewarna dan kehidupan agama yang baik sebab pondok pesantren adalah tempat pendidikan dan banyak mengajarkan ilmu agama.¹¹⁵

Hal itu untuk meningkatkan karakter yang dicerminkan oleh peserta didik/santri maupun sebagian besar masyarakat membutuhkan lebih dari sekedar pendidikan formal. Jika ingin meningkatkan karakter maka memerlukan pendidikan karakter yang komprehensif. Dan jika ingin membiasakan seseorang untuk hidup dengan berkarakter maka memerlukan lingkungan yang berkarakter pula. Tanpa dukungan lingkungan yang berkarakter maka tidak akan mampu memaksimalkan karakter seseorang.

¹¹⁵ Eko Eddy Supriyanto, *Kontribusi Pendidikan Pesantren, Bagi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Vol. 1. No. 1 (2020), h. 21. t.d.

3. Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hadi terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Ihyaul Islam Dukun Gresik

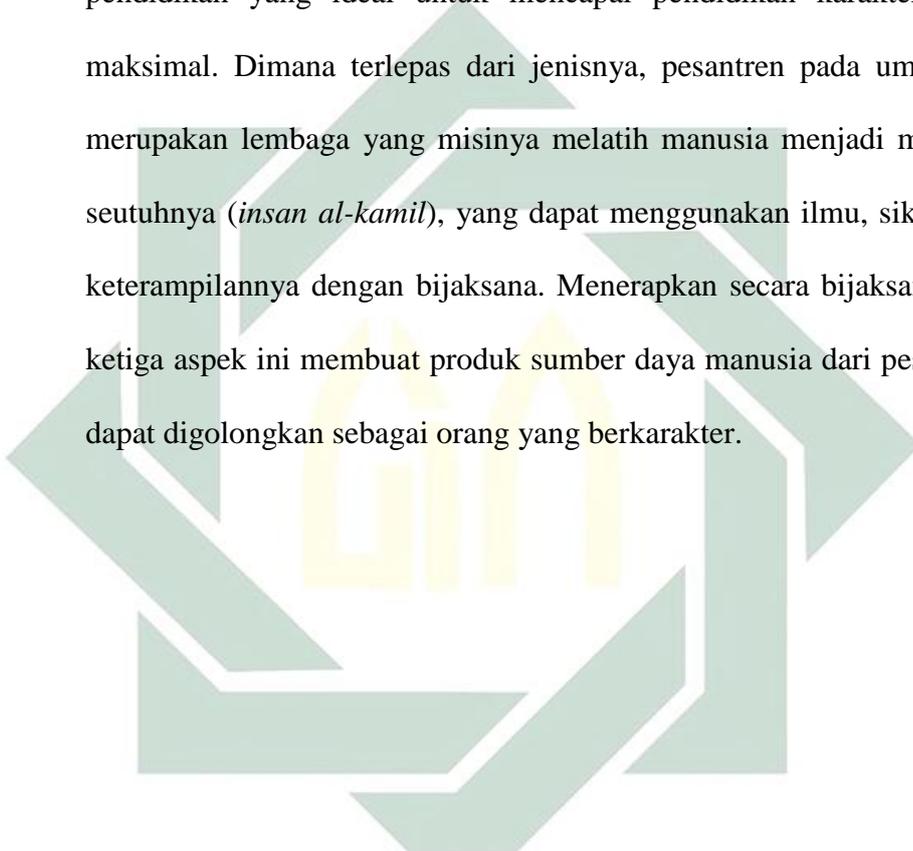
Dari analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan peneliti, dapat diperoleh persamaan $Y = 4,498 + 0,888X$. Dengan nilai konstanta sebesar 4,498 yang menyatakan jika tidak ada lingkungan pondok pesantren maka karakter peserta didik 4,498. Koefisien regresi sebesar 0,888 yang berarti setiap penambahan (karena bertanda positif) 1 skor lingkungan pondok pesantren akan meningkatkan karakter peserta didik sebesar 0,888. Oleh karena itu, semakin positif lingkungan pondok pesantren maka semakin tinggi karakter peserta didik, dan begitu sebaliknya, semakin negatif lingkungan pondok pesantren maka karakter peserta didik semakin rendah.

Adapun nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,558 sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,312, angka ini diperoleh dari hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi atau $0,558 \times 0,558 = 0,312$, yang jika dipresentasikan menjadi 31,2% variabel karakter peserta didik (Y) dipengaruhi oleh variabel lingkungan pondok pesantren (X) yang sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kemudian uji t yang digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh lingkungan pondok pesantren (X) terhadap pembentukan karakter peserta didik (Y). Hasil yang diperoleh adalah t_{hitung} sebesar 4,760 dan t_{tabel} sebesar 2008, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,760 > 2008$). Dengan

demikian H_0 ditolak yang berarti H_a diterima, yang berarti ada pengaruh secara signifikan lingkungan pondok pesantren terhadap karakter peserta didik.

Dalam hal ini, lingkungan pesantren dianggap sebagai lembaga pendidikan yang ideal untuk mencapai pendidikan karakter yang maksimal. Dimana terlepas dari jenisnya, pesantren pada umumnya merupakan lembaga yang misinya melatih manusia menjadi manusia seutuhnya (*insan al-kamil*), yang dapat menggunakan ilmu, sikap dan keterampilannya dengan bijaksana. Menerapkan secara bijaksana dari ketiga aspek ini membuat produk sumber daya manusia dari pesantren dapat digolongkan sebagai orang yang berkarakter.



- Makmun, H.A. Rodli. *Pembentukan Karakter Berbasis Pendidikan Pesantren: Studi di Pondok Pesantren Tradisional dan Modern di Kabupaten Ponorogo*, Vol. 12. No. 2, 2014.
- Muhibbinsyah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2011. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M, Anisa Fitriyani. (2016). "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Pondok Pesantren terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Babakan Ciwaringin Cirebon" Malang: Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Marimba, Ahmad D. 1981. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al Ma'arif.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Mutmainah. (2000). "Pengaruh Metode Pendidikan Pondok Pesantren terhadap Kepribadian Muslim bagi Santri di Pondok Pesantren Putri Nurul Huda Singosari Malang" Surabaya: Skripsi UIN Sunan Ampel.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Muhammad, Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasir, Ridlwan. 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal, Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nata, Abuddin. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nofiaturrahmah, Fifi. *Metode Pendidikan Karakter di Pesantren*, Vol. 11. No. 2, 2014.
- Nugroho, Muhammad Ikhza Helmy. 2019. "Korelasi antara Sikap Toleransi Beragama Pendidik dengan Sikap Intoleransi Peserta Didik di MTsN 1 Kota Surabaya" Surabaya: Skripsi UIN Sunan Ampel.
- Oemar, Hamalik. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bhakti.

- Prabawati, Sulistia. (2016). "Pesantren sebagai Basis Implementasi Pendidikan Karakter (Studi Kasus di Pesantren Muftahul Ulum Bettet Pamekasan-Madura)" Surabaya: Skripsi UIN Sunan Ampel.
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Purwanti. (2014). "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ali Maksum Yogyakarta" Yogyakarta: Skripsi UIN SUKA.
- Purwanto, M. Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, Salman. (2017). "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Boarding School pada Siswa di Pondok Pesantren" Medan: Skripsi UMA.
- Qomar, Mujamil. 2002. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Ramdhani, Muhammad Ali. *Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter*, Vol. 8. No. 1, 2014.
- Rizkiani, Anisa. *Pengaruh Sistem Boarding School terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik (Penelitian di Ma'had Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut)*, Vol. 6. No. 1, 2012.
- Salahuddin, Anas. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Pustaka Setia.
- Siyoto, Sandu dan Muhammad Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Software Aplikasi Maktabah Syamilah, *Shohih Bukhori* No. 1296.
- Subana, dkk. 2015. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodah. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Sulthon, M. dan Moh. Khusnuridlo. 2006. *Manajemen Pondok Pesantren dalam Prespektif Global*. Yogyakarta: LaksBang Press Indo.
- Supardi, Imam. 2003. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: PT Alumni.

- Supriyanto, Eko Eddy. *Kontribusi Pendidikan Pesantren Bagi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Vol. 1. No. 1, 2020.
- Syahrum dan Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Syarbini, Amirulloh. 2016. *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga: Studi tentang Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga Prespektif Islam*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Tafsir, Ahmad. 2012. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ulum, Miftachul. *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Pondok Pesantren*, Vol. 2. No. 2, 2018.
- Undang-Undang SINDIKNAS RI No. 20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008).
- Wadimah, Salimatul, dkk. *Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang*, Vol. 5. No. 5, 2020.
- Wahyuni, Annis. (2019). "Pengaruh Lingkungan Pendidikan Pesantren terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Pesantren Al Mustaqim Parepare" Parepare: Skripsi IAIN Parepare.
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Pembelajaran Konstruktivisme: Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Warsito, Hermawan. 2005. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zubaidah, Siti. (2019). "Pembentukan Karakter Bagi Santri Melalui Kultur Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Muntaha Salatiga)" Salatiga: Skripsi IAIN Salatiga.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zuhriy, M. Syaifuddin. *Budaya Pesantren dan Pendidikan Karakter pada Pondok Pesantren Salaf*, Vol. 19. No. 2, 2011.